



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP IMAJINASI DALAM KARYA FIKSI TEOLOGIS C. S. LEWIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN KAUM MUDA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Ivan Christian
1011011072

Jakarta
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KONSEP IMAJINASI DALAM KARYA FIKSI TEOLOGIS C. S. LEWIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN KAUM MUDA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 9 Mei 2014

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Casthelia Kartika, M.Th.



3. Andreas Himawan, D.Th.



Jakarta, 9 Mei 2014



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KONSEP IMAJINASI DALAM KARYA FIKSI TEOLOGIS C. S. LEWIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN KAUM MUDA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 9 Mei 2014



Ivan Christian
NIM: 1011011072

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Ivan Christian (1011011072)
- (B) KONSEP IMAJINASI DALAM KARYA FIKSI TEOLOGIS C. S. LEWIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAYANAN KAUM MUDA
- (C) vi + 106; 2014
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Tulisan ini bertujuan untuk meneliti konsep imajinasi yang dimiliki oleh C. S. Lewis, yang diterapkannya dalam penulisan karya fiksi teologisnya. Konsep imajinasi yang Lewis miliki sangat erat kaitannya dengan kehidupan iman seseorang. Oleh karena itu penulis akan mencoba menerapkan konsep Imajinasi Lewis dalam pelayanan kepada kaum muda Generasi M, guna mengarahkan daya imajinasi mereka menjadi sebuah daya yang mampu menolong mereka untuk mengalami pertumbuhan iman serta mampu menghidupi iman mereka pada zaman ini. Kaum muda Generasi M ini adalah sekelompok kaum muda yang hidup dalam konteks *media-saturated*. Konteks tersebut juga membuat imajinasi mereka dibanjiri dengan pesan (dalam bentuk imajinatif) yang berbahaya untuk kehidupan iman mereka.
- (F) Bibliografi 62 (1946-2014)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Batasan Penulisan	9
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: KONSEP DAN PENERAPAN IMAJINASI C. S. LEWIS	13
Latar Belakang Kehidupan C. S. Lewis	13
Konsep Imajinasi C. S. Lewis	19
Fungsi Imajinasi	20
Fungsi Imajinasi: Lamunan (<i>Reverie</i>) dan Penciptaan (<i>Invention</i>)	20
Fungsi Imajinasi: Organ Makna (<i>Organ of Meaning</i>)	22
Fungsi Imajinasi: Sebuah Jalan Menuju Sumber Kesenangan (<i>Joy</i>)	24
Imajinasi dan Narasi	28
Imajinasi dan Edukasi Moral	29

Imajinasi dan Mitos	32
Penerapan Imajinasi C. S. Lewis	36
<i>The Screwtape Letters</i> dan <i>Screwtape Proposes a Toast</i>	37
<i>The Great Divorce</i>	39
<i>The Chronicles of Narnia</i>	42
<i>Till We Have Faces</i>	44
Kesimpulan	47
BAB TIGA: IMAJINASI, IMAN DAN GEN-M	48
Fungsi Imajinasi Dalam Dinamika Iman	48
Fungsi Imajinasi Kaum Muda Gen-M di Era Teknologi	57
Peranan Media Dari Generasi ke Generasi	57
Media, Imajinasi dan Iman Gen-M	62
Simbiosis Media dan Globalisasi	65
Media dan Krisis Imajinasi Sehat	68
Budaya Seks	71
Budaya Kekerasan	74
Budaya Mengonsumsi Alkohol, Narkoba dan Rokok	76
Kesimpulan	78
BAB EMPAT: PELAYANAN KAUM MUDA KEPADA GEN-M	79
Menyampaikan Pesan Teologis Dalam Bentuk Imajinatif Kepada Gen-M	80
Prinsip Pertama: Menyampaikan Pesan Teologis Dengan	

Cara yang Imajinatif dan Argumentatif	82
Prinsip Kedua: Menyampaikan Pesan Teologis Dengan Motif Memberikan Cicipan Realitas Ilahi	85
Prinsip Ketiga: Menyampaikan Pesan Teologis Dengan Bahasa yang Kontekstual	87
Pelayanan Kaum Muda Kepada Gen-M	89
Penjangkauan	89
Ibadah	91
Khotbah	93
Profil Pelayan Kaum Muda	95
Kesimpulan	96
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	98
Kesimpulan	98
Refleksi	99
BIBLIOGRAFI	101